

PELATIHAN BAHASA INGGRIS UNTUK MAHASISWA KAWASAN TIMUR INDONESIA: SEBUAH KEBUTUHAN DI ERA GLOBAL

Listyani Listyani

Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia

*email penulis korespondensi: 1listyani.listyani@uksw.edu

<https://doi.org/10.24071/aa.v6i2.6964>

diterima 2 Agustus 2023; diterbitkan 3 November 2023

Abstract

Community Service (PkM) is one of the tridharma pillars of higher education. Lecturers are required to carry out the tri dharma of higher education, which consists of education or teaching, research, and community service. This article carries the theme of a community service program, which is about English language training for students from eastern Indonesia who are studying at a private university in the city of Salatiga, Central Java. More precisely, these students came from NTT, Lombok, and Papua. This program takes place from October to December 2022. The training was held offline and was attended by five (5) students. They lived in a dorm and were under the care of a foundation named Yayasan Komunitas Cahaya Indonesia. In general, all the activities ran well and smoothly.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, era, global, pelatihan, Kawasan Timur Indonesia

PENDAHULUAN

Sebagaimana disebutkan sebelumnya, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu pilar tridharma perguruan tinggi. Disini dosen wajib terjun langsung ke lapangan dengan tujuan membantu masyarakat tertentu yang membutuhkan bantuan dalam berbagai macam aktivitas. Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat adalah dengan mengadakan workshop, seminar, atau pelatihan-pelatihan (Juningsih, 2023).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini berupa pelatihan Bahasa Inggris kepada mahasiswa dari kawasan Timur Indonesia. Selain untuk kepentingan akademik, Bahasa Inggris juga diperlukan untuk memahami teknologi, mempermudah komunikasi dengan orang lain, dan juga untuk kepentingan karir di masa depan (Fitriani, 2022). Mempelajari Bahasa Inggris tidak hanya diperlukan saat pelajar dan mahasiswa masih berada di bangku sekolah, namun juga untuk masa depan dan karir mereka.

Mengingat pentingnya pengajaran Bahasa Inggris, terutama di era digital global ini, Yayasan Perkumpulan Komunitas Cahaya Indonesia, yang memiliki beberapa anak-anak asuh, mengajukan permohonan pelatihan Bahasa Inggris. Adapun Yayasan Perkumpulan Komunitas Cahaya Indonesia menaungi mahasiswa-mahasiswa yang tinggal bersama di sebuah Panti Asuhan yang dikelola yayasan tersebut di Salatiga. Sebagaimana kita ketahui bersama, pada era globalisasi dan dalam era revolusi industri 4.0 ini, Bahasa Inggris sangat diperlukan. Bahasa Inggris menjadi semakin penting perannya sebagai alat komunikasi global. Hal ini memungkinkan manusia bekerja sama dengan orang lain dan mengakses sumber daya maupun sumber informasi secara luas. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa Inggris merupakan salah satu ketrampilan penting pada era 4.0 (Mampuono, 2022).

Pelatihan dilaksanakan pada bulan Oktober hingga Desember 2022. Pelatihan diadakan secara online/daring, menggunakan Google Meet. Mahasiswa berjumlah 5 (lima) orang, 4 mahasiswa dan seorang pelajar sekolah menengah. Laporan pelaksanaan dapat dilihat pada bagian berikut ini.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan-pelatihan seperti ini sangat dibutuhkan, tidak terkecuali bagi mahasiswa dari Kawasan Timur Indonesia. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh EF Education First, Indonesia memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang rendah, dibawah rata-rata kecakapan Bahasa Inggris negara-negara Asia.



Penelitian yang dilakukan dilakukan dengan mengadakan SET (Standard English Test), yang merupakan tes online gratis (Sulistyawati, 2018).

Mode pelatihan adalah melalui mode daring atau online. Program pelatihan Bahasa Inggris dilaksanakan sebanyak 6x, yaitu pada tanggal 18/10/2022, 8/11/2022, 15/11/2022, 22/11/2022, 29/11/2022, dan 6/12/2022. Peserta pelatihan adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Peserta pelatihan

No	Inisial	Asal	Kuliah/ Kerja	Aspek Bahasa yang Dibutuhkan
1	Peserta 1	Jayapura	Prodi Keperawatan - 2022	Semua
2	Peserta 2	Jakarta	SMP Swasta	Conversation
3	Peserta 3	Lembata NTT	Bekerja di Kafe - Lulusan S1 Komunikasi	Conversation
4	Peserta 4	Jayapura	Prodi Keperawatan - 2022	Grammar
5	Peserta 5	Jayapura	Prodi Keperawatan - 2022	Grammar

Jadwal pelaksanaan pelatihan adalah setiap hari Selasa, dari bulan Oktober hingga Desember 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan [1]

Pelatihan yang pertama diadakan pada tanggal 18/10/2022. Pada pertemuan yang pertama ini, saya meminta para peserta untuk menulis dalam Bahasa Inggris, karena saya ingin melihat kemampuan mereka. Saya memberikan semacam pre-test dengan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

Table 2. Writing test untuk mengetahui kemampuan menulis peserta

<p><i>Write a paragraph about yourself. You may use these guiding questions.</i></p> <p><i>You may write in 60 minutes (1 hour)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1. What is your name?</i> <i>2. What major are you taking/ did you take?</i> <i>3. Why did/ do you choose that major?</i> <i>4. What is/ are your hobby/ hobbies?</i> <i>5. What is your ideal (cita2)?</i> <i>6. Tell me about your family members.</i>
--

Dan ini adalah jawaban-jawaban peserta, tanpa diedit.

Kutipan 1: Jawaban Peserta 1 (tanpa editing)

Peserta 1 membuat sebuah dialog antara Kaka dan Eddy.

Kaka.Hi good evening

Eddy.Hallo good evening too

Kaka.How are you

Eddy.I am very well

Kaka.And you?

Eddy.I am also good

Kaka.Where you from,oh yeah can you tell me about your impian and also your plans ?

Eddy.I am from papua and i come here for study in univercity christian satca wacana, and l have a impian before come here, and also have a plans for i want to makers smalles tourist in papua because, in my village are many waterfall and too mountain and than hills like thats

Thank you

Kutipan 2: Jawaban Peserta 2 (tanpa editing)

Peserta 2 membuat sebuah paragraf tentang hobinya. Peserta 2 tampak sudah memiliki alur berpikir yang baik, meskipun masih ada beberapa kesalahan *grammar*.

I like cooking, I often forget to put the key, I like swimming, I often participate in school activities, I like walking, I don't like math, I like to draw, every day I read the bible and pray, I often try new things especially computer related, I often go to the school library during recess and borrow school books for me to read, sometimes I often listen to songs and watch movies, I like to listen to friends who are talking, I like making short stories, I like to play basketball and badminton, and I like fishing, I also often help at church, and Seya is the vice president of Peserta council

Kutipan 3: Jawaban Peserta 3 (tanpa editing)

Peserta 3 membuat sebuah paragraf tentang kampung halamannya. Jika dicermati, Peserta 3 sudah memiliki alur pemikiran yang baik.

Hallo, good evening. My name is Peserta 3 and I from Lamalera-Lembata and how are you? I hope today you its' okey. But I talk in Lamalera village. Lamalera is good vilage, there get big Sea and Lamalera a one vilage whale hunting tradisional. I also think you sure like in Lamalera, because Lamalera so beautiful and there is barter market and I hope you Will visit in Lamalera. Thanks your welcome.

Kutipan 4: Jawaban Peserta 5 (tanpa editing)

Peserta 5 berusaha membuat sebuah paragraf tentang “introduction”, meskipun paragrafnya masih terlalu singkat.

*Hai good evening
My neme is Peserta 5
I come from papua and i come here for study, and i am study in uksw because all of goodness of God.
Thank you so much*



Gambar 1. Pelatihan pertama melalui Google Meet

Pelatihan [2]

Pelatihan yang kedua diadakan pada tanggal 8/11/2022. Pada pelatihan kali ini, para peserta belajar tentang *feelings*.



Gambar 2. Wajah-wajah orang yang berbeda dengan perasaan yang berbeda-beda (Byrd & Clemente, 2001)

Diskusi berjalan agak tersendat-sendat karena banyak peserta yang belum mengetahui vocabulary untuk melukiskan feelings. Hari ini tidak ada tugas menulis. Kegiatan pelatihan terfokus pada *oral practice* atau latihan lisan.

Pelatihan [3]

Pelatihan ketiga diadakan pada tanggal 15/11/2022. Pada pelatihan kedua ini, para peserta masih belajar tentang *feelings*, khususnya kosa kata. Pelatihan juga kurang berjalan dengan lancar oleh karena para peserta sangat kurang dalam pemahaman kosa kata mereka tentang *feelings*. Pada bagian pertama, peserta diberikan sebuah table dengan kosa kata yang berkaitan dengan *feelings*. Setelah itu, mereka diberikan latihan secara lisan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terakhir perasaan.

Tabel 3. Vocabulary

<i>Angry</i>	<i>Sad</i>	<i>Calm</i>	<i>Upset</i>
<i>Embarrassed</i>	<i>Comfortable</i>	<i>Energetic</i>	<i>Angry</i>
<i>Proud</i>	<i>Humble</i>	<i>Selfish</i>	<i>Self-respecting</i>
<i>Loved</i>	<i>Unwanted</i>	<i>Cherished</i>	<i>Valued</i>
<i>Clumsy</i>	<i>Peaceful</i>	<i>Unathletic</i>	<i>Graceful</i>
<i>Happy</i>	<i>Lucky</i>	<i>Jealous</i>	<i>Sad</i>
<i>Nervous</i>	<i>Anxious</i>	<i>Tranquil</i>	<i>Ill-at-ease</i>
<i>Bored</i>	<i>Interested</i>	<i>Bold</i>	<i>Dull</i>
<i>Energetic</i>	<i>Refreshed</i>	<i>Tired</i>	<i>Dynamic</i>
<i>Afraid</i>	<i>Frightened</i>	<i>Fearful</i>	<i>Brave</i>

Oral interaction: Say “yes” or “no” to the following question: Have you ever felt...?

Table 4. *Adjectives yang dipakai untuk conversation*

<i>Angry?</i>	<i>Hungry?</i>
<i>Embarrassed?</i>	<i>Nervous?</i>
<i>Proud?</i>	<i>Bored?</i>
<i>Loved?</i>	<i>Energetic?</i>
<i>Dismay?</i>	<i>Afraid?</i>

Pelatihan ditutup dengan pemberian tugas tertulis kepada para peserta. Tugas dikumpulkan keesokan harinya ke email pengajar. Berikut adalah tugas tertulis peserta tanpa diedit.

Kutipan 5: Tugas tertulis Peserta 1 (tanpa editing)

I'm happy today because I'm going to campus, and on campus doing assignments together with my friends. And also I'm very happy to meet seniors and other lecturers. After that, when I took the Pancasila course and made presentations with friends. After that, when I went home, I thought I would be late for English lessons but, with my efforts, I took the lessons even though I walked. So that's why I'm happy today, and I feel happy

Kutipan 6: Tugas tertulis Peserta 2 (tanpa editing)

today I went to school, at my school there was a test, and I was annoyed with my teacher because I was scolded without a clear explanation

Kutipan 7: Tugas tertulis Peserta 5 (tanpa editing)

My name is Peserta 5, I'm staying at home today, I'm helping my mother at home. I cook rice and vegetables and I'm happy to stay at home

Pelatihan [4]

Pelatihan keempat diadakan pada tanggal 22/11/2022. Pada pelatihan yang ke empat ini, peserta belajar tentang *if clause*. Beberapa dari mereka bisa melakukan latihan dengan baik.

Table 5. Latihan membuat kalimat dengan *if clause*

<p><i>What would you do if you...</i></p> <ol style="list-style-type: none"><i>1. You received an unexpected check in the mail?</i><i>2. You passed a difficult examination?</i><i>3. You lost your job today?</i><i>4. A friend telephoned you to say he/she missed you?</i><i>5. You couldn't learn the last dance steps?</i>

Pelatihan ditutup pula dengan pemberian tugas tertulis kepada para peserta. Tugas dikumpulkan keesokan harinya ke email pengajar. Berikut adalah tugas tertulis peserta tanpa diedit.

Kutipan 8: Tugas tertulis Peserta 3 (tanpa editing)

Hallo, some time ago I Didi a lot of activities in the office and I'am greaful to be able to finished on time. And within fifteen minutes I traveled by motorbike to get home to continue private English, I hope I can understand the material provided and be able to speak English well

Kutipan 9: Tugas tertulis Peserta 2 (tanpa *editing*)

today I didn't do much, I just did my usual activities. like going to school, studying, and helping my parents.

Pelatihan [5] - 29/11/2022

Pada pelatihan ke 5 ini, peserta belajar tentang penggunaan klausa dengan “because”. Beberapa dari mereka sudah bisa membuat kalimat dengan baik, beberapa masih mengalami kesulitan.

Table 6. Latihan menulis – membuat kalimat - menggunakan *because of*

<p>Write sentences using <i>he or she</i>. Follow the example. Talked back to her mother...<i>anger</i> She talked back to her mother because of <i>anger</i>.</p> <ol style="list-style-type: none">1. <i>screamed loudly...fear</i>2. <i>fell asleep in the class...boredom</i>3. <i>couldn't learn the latest dance steps.. clumsiness</i>4. <i>screamed loudly... fear</i>5. <i>hands were shaking.. nervousness</i>6. <i>fell asleep in the class... boredom</i>
--

Berikut adalah tulisan peserta tanpa diedit.

Kutipan 10: Tugas tertulis Peserta 1 (tanpa *editing*)

if my friend calls me, that friend says I miss you very much, then I also miss him because he calls because he wants to ask news, about me. So that i am really really love to him for ask me news and than Miss me

Kutipan 11: Tugas tertulis Peserta 2 (tanpa *editing*)

I feel that in this exam it is very difficult because I have forgotten many lessons. but fortunately I can do the test with pleasure.

Kutipan 12: Tugas tertulis Peserta 3 (tanpa *editing*)

if I don't know about the new dance steps then I will try to always practice in earnest even though in practicing there will still be many challenges that I will face of course there will be an attitude of anger and boredom that will occur because it is difficult to master the steps because the taught is a difficult dance steps. However, to get good results, I will always practice really hard so I can master new dance steps.

Kutipan 13: Tugas tertulis Peserta 4 (tanpa *editing*)

can learn dance because I am too, because I have to learn more because I have to learn

Pelatihan [6]

Pelatihan yang terakhir diadakan pada tanggal 6/12/2022. Pada pelatihan yang terakhir ini, saya mengadakan refleksi dari rekan-rekan mahasiswa maupun pelajar yang menjadi peserta pelatihan. Selain itu, saya juga mengenalkan mereka kepada mahasiswa FBS yang akan melanjutkan saya dalam memberikan pelatihan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Para peserta pelatihan dalam program PkM ini, yang terdiri dari mahasiswa dan pelajar, menunjukkan semangat yang tinggi dalam belajar Bahasa Inggris. Mereka sangat senang memiliki kesempatan belajar

bahasa internasional ini. Namun demikian, ada beberapa kendala yang kami hadapi. Pertama, mode pembelajaran daring atau online yang sering menimbulkan masalah bagi siswa. Salah satunya adalah, siswa tidak bisa mengerjakan tugas karena tidak adanya fasilitas teknologi yang mendukung. Ketiadaan smartphone yang memadai, dan sinyal yang bagus juga bisa menjadi kendala (Nengrum et al., 2021).

Selain itu, ada juga kendala pada jumlah peserta. Jumlah peserta pelatihan kali ini hanya berjumlah 5 orang. Alangkah baiknya bila jumlah mahasiswa ataupun pelajar yang mengikuti pelatihan semakin banyak. Hal lain adalah ada seorang peserta pelatihan yang sangat pendiam, yaitu Peserta 4. Peserta 4 tidak pernah aktif, dan tidak pernah membuat tugas. Hal ini disebabkan karena Peserta 4 merasa kurang percaya diri, merasa tidak mampu, dan malu utk mencoba.

Disinilah peran pengajar sebagai *motivator* sangat menentukan. Pengajar seyogyanya membangun rasa percaya diri dan memotivasi para peserta pelatihan. Mereka datang dengan latar belakang, kemampuan dan motivasi yang berbeda-beda. Soedjiwo (2017) menerangkan bahwa seorang pendidik profesional bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa. Peran pendidik berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Motivasi belajar sangat penting dalam pencapaian prestasi belajar.

Pelatihan-pelatihan berbahasa Inggris baik lisan maupun tulisan masih sangat dibutuhkan. Akhir kata, saya sangat berterima kasih kepada Yayasan Komunitas Cahaya Indonesia (KCI) yang telah mempercayakan saya untuk memberikan pelatihan Bahasa Inggris kepada mahasiswa dari NTT, Lombok, dan Papua. Semoga apa yang telah saya bagikan kepada para mahasiswa bermanfaat dan bisa menambah wawasan mereka.

Saran

Melihatnya pentingnya peran Bahasa Inggris dalam era global ini, sangat disarankan agar pelatihan-pelatihan seperti ini dilaksanakan lebih sering. Seandainya moda luring tidak memungkinkan, maka moda pembelajaran secara luring pun bisa dilaksanakan. Yang terpenting adalah komitmen dari pengajar, baik dosen maupun mahasiswa senior yang menjalankannya. Juga komitmen dari peserta pelatihan pun merupakan hal yang sangat penting. Selain itu, kesepakatan waktu juga menjadi hal yang harus diperhatikan. Dengan demikian, program pelatihan akan berjalan dengan baik, lancar, dan membuahkan hasil yang positif.

DAFTAR REFERENSI

- Byrd, D.R.H., & Clemente, I.C. (1991). *React and interact: Situations for communication* (2rd ed.). New Jersey: Prentice Hall Regents.
- Fitriani, N. (2022). Manfaat mempelajari Bahasa Inggris di era globalisasi. Dikutip dari <https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/Manfaat-Mempelajari-Bahasa-Inggris-di-Era-Globalisasi/dd06d79f71ff9b2149eeb520a2a81b62d03808a2>
- Juningsih, E.H. (2023). Apa itu tri dharma perguruan tinggi? Simak 3 poin pentingnya disini! Dikutip dari <https://news.bsi.ac.id/2021/09/21/apa-itu-tri-dharma-perguruan-tinggi/>
- Mampuono, M. (2022). Pentingnya penguasaan Bahasa Inggris di era 4.0 untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan. Dikutip dari <https://bbpmpjateng.kemdikbud.go.id/5-hal-mengapa-menguasai-bahasa-inggris-di-era-4-0-itu-penting/>
- Nengrum, T.A., Solong N.P., & Iman, M.N. (2021). Kelebihan dan kekurangan pembelajaran luring dan daring dalam pencapaian kompetensi dasar kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pendidikan*, 30(1), 1-12.
- Soedjiwo, N.A.F. (2017). Peran pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Inggris siswa Sekolah Menengah. Pertama. Dikutip dari <https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/article/download/69/59/>
- Sulistiyawati, L. (2018). Kemampuan Bahasa Inggris warga Indonesia di bawah rata-rata. Dikutip dari <https://news.republika.co.id/berita/pjq0na349/kemampuan-bahasa-inggris-warga-indonesia-di-bawah-ratarata>